

Amerika Serikat di kawasan di Timur tengah, maka akan banyak sekali kepentingan negara-negara barat yang terancam. Iran tepatnya mulai melaksanakan program nuklirnya sejak tahun 1960an, teknologi nuklir Iran berpusat pada dua wilayah yaitu : Natanz dan Isfahan. Namun demikian pemerintah Iran selalu mengatakan bahwa pada dasarnya program nuklir Iran dikembangkan semata-mata untuk tujuan damai dan dimaksudkan untuk menghasilkan energi bagi kepentingan industri dan teknologinya. Pengembangan teknologi nuklir Iran yang dilakukan oleh Iran ternyata memunculkan protes keras khususnya bagi negara-negara yang terlibat dengan perjanjian non proliferasi nuklir yaitu Amerika Serikat dan Uni Eropa yang diwakili Perancis, Jerman, Inggris. Dalam hal ini AS beranggapan bahwa Iran berupaya untuk mencapai kemampuan-kemampuan nuklirnya sebagai bagian dari pengembangan senjata nuklir. Keinginan Amerika Serikat untuk tetap menghentikan pengembangan nuklir yang dilakukan oleh Iran tidak hanya cukup berhenti sampai disini, tetapi Amerika Serikat menggandeng sekutunya yaitu Uni Eropa untuk mengembargo ekspor minyak Iran. Hal ini merupakan salah satu gertakan yang dilakukan Amerika Serikat dan Uni Eropa supaya Iran segera menghentikan program pengembangan nuklirnya untuk mencapai perdamaian internasional.